

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai ada relevansinya dengan penelitian ini.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistis atau bentuk hitungan lainnya.² Tetapi pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.³

Untuk mengetahui peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus, sesuai dengan unsur-unsur

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Postivistik, Rasionalistik dan Fenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 38

²Anslem Strauts dari Juliant Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisme Data*, Terj. Moh. Shodiq dan Imam Muttaqiem, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian berpendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, artinya bahwasannya peneliti bisa berkomunikasi dengan narasumber sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.

Hal ini penulis ingin meneliti bagaimana peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.⁵

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan informasi) atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

⁴S. Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 5.

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 3

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 114.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru serta siswa.

2. Data skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi maupun observasi yang peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjeknya.⁷

Selanjutnya dalam sumber data skunder peneliti dapatkan melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI NU Tsamrotul Wathon, terletak di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. MI NU Tsamrotul Wathon merupakan pendidikan formal tingkat dasar yang memiliki gedung dua lantai dengan luas tanah $\pm 1,070 \text{ m}^2$. MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus merupakan tempat penelitian yang peneliti lakukan karena MI Tsamrotul Wathon dalam pembelajarannya mengikuti perkembangan kurikulum yang ada serta memperhatikan adanya lingkungan madrasah, artinya bahwa MI Tsamrotul Wathon selalu melakukan langkah-langkah dalam kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka MI Tsamrotul Wathon memberikan masukan bagi guru untuk selalu memperhatikan lingkungan dengan baik.

⁷Saifuddin Anwar, *Op. Cit*, hlm. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁹

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabet, Bandung, 2009, hlm. 312.

informasi.¹⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan informan tentang peran *Corporate Sosial Responsibility* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹¹

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data, dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu

¹⁰S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 113

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawab secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
6. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

Melihat dari tahapan uji kredibilitas data, maka untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.¹³

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada informan (kepala madrasah, guru, dan siswa), kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran daripada wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait dengan peran *corporate sosial responsibilty* dalam meningkatkan mutu madrasah pada program Djarum Peduli Madrasah di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus.

¹²Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

¹³Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 372-373.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.¹⁴

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

¹⁴*Ibid*, hlm. 335

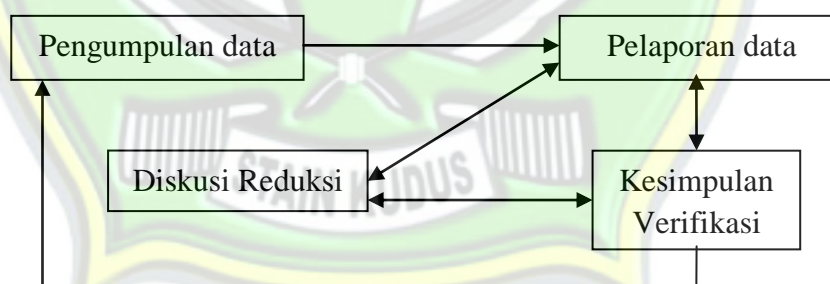
¹⁵Sugiyono, *Loc. Cit.*,

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut :¹⁶

Gambar 1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar :

—————> : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

—————<— : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

¹⁶*Ibid*, hlm. 338.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

